

- INCOME
- TOURISM

B

**UPAYA PENGEMBANGAN
PENDAPATAN DARI SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**

**(Studi Deskriptif Tentang Upaya Pengembangan Pendapatan Dari Sektor
Pariwisata Untuk Menunjang PAD Di Kota Surakarta)**

SKRIPSI

KK
Fis AN 30/02

Ern
u



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Di susun :

**NANING ERNAWATI
NIM : 079514691**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2001/2002**

**UPAYA PENGEMBANGAN
PENDAPATAN DARI SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**

**(Studi Deskriptif Tentang Upaya Pengembangan Pendapatan Dari Sektor
Pariwisata Untuk Menunjang PAD Di Kota Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi tugas-tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Di susun :

**NANING ERNAWATI
NIM : 079514691**

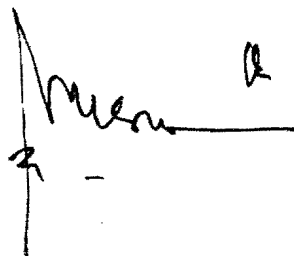
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2001/2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh dosen pembimbing untuk

Diujikan di depan dosen penguji

Surabaya, 18 Juni 2002

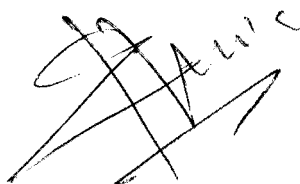
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roestoto Hartojo Poetro', with a horizontal line extending to the right and a small mark above it.

Drs. Roestoto Hartojo Poetro, SU
NIP. 120 783 545

HALAMAN PENGESAHAN

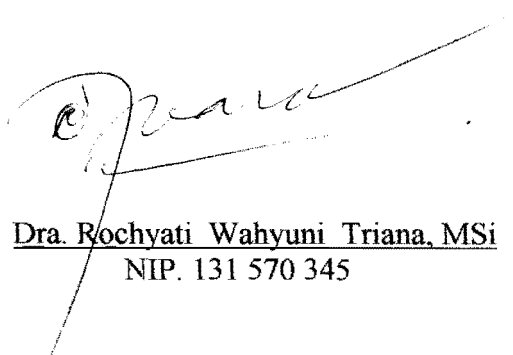
Skripsi ini telah diujikan dihadapan panitia penguji tanggal 15 Juli 2002

Ketua



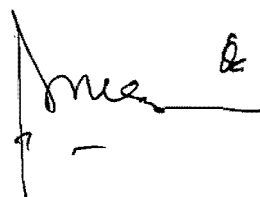
Drs. Eko Supeno, MSi
NIP. 131 871 469

Anggota



Dra. Rochyati Wahyuni Triana, MSi
NIP. 131 570 345

Anggota



Drs. Roestoto Hartojo Poetro, SU
NIP. 130 783 545

ABSTRAKSI

Dengan diberlakukannya otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2002 maka daerah diberi kebijakan yang luas untuk menentukan arah kebijakan berdasarkan prakarsa sendiri sesuai dengan UU No. 22 Tahun 1999.

Jika selama ini pengaruh pusat begitu dominan tetapi daerahlah yang lebih banyak berperan, konsekuensinya subsidi pusat terhadap daerahpun juga berkurang. Oleh karena itu daerah kabupaten atau kota diharapkan mampu menggali potensi yang dimiliki untuk meningkatkan PAD.

Penelitian ini mempunyai tujuan baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang mengambil kajian mengenai permasalahan yang sejenis. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi Pemerintah Kota Surakarta dalam upaya meningkatkan PAD.

Penelitian ini mempunyai tipe deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu fenomena secara terperinci sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas mengenai fenomena tersebut. Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Surakarta karena Surakarta dikenal sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia sehingga sektor ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi PAD. Teknik pengumpulan informan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, adapun informannya adalah pegawai DIPENDA, DIPARTA, pengusaha sektor pariwisata serta pengunjung. Sementara itu teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi maupun studi perpustakaan. Agar supaya data yang ada pada penelitian ini mempunyai arti maka diperlukan teknik analisa dan interpretasi data.

Adapun permasalahan yang ingin dicari jawaban pada penelitian ini adalah tentang upaya pengembangan pendapatan dari sektor pariwisata untuk menunjang PAD.

Upaya pengembangan pendapatan dari sektor pariwisata yang dilakukan melalui cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Upaya intensifikasi meliputi pengembangan SDM di DIPENDA maupun DIPARTA, pengembangan SDM ini meliputi pelatihan, konseling, penilaian prestasi kerja, pemeliharaan kesejahteraan pegawai. Sementara itu keefektifan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak sudah cukup baik yaitu meliputi kejelasan dan kesederhanaan prosedur, adanya saluran pengaduan serta penyediaan peralatan yang menunjang. Sedangkan koordinasi yang dilakukan baik koordinasi internal maupun eksternal. Sementara itu pengawasan DIPENDA sudah cukup baik, namun pengawasan di DIPARTA masih kurang tegas sehingga masih banyak penyewa yang menunggak untuk membayar. Saranan dan prasarana wisata yang ada di Kota Surakarta sudah cukup baik yaitu dengan tersedianya akomodasi, transportasi, telekomunikasi, money changer. Sementara itu upaya promosi yang dilakukan sudah cukup baik yaitu melalui pameran, festival, surat kabar, radio, brosur, leaflets. Adapun upaya ekstensifikasi yang dilakukan dengan penggalian sumber baru, adapun sumber pajak baru yang ditemukan yaitu dari bisnis internet yang nantinya dapat dimasukkan ke dalam jenis pajak hiburan. Pajak yang diharapkan berasal dari

internet ini mempunyai potensi yang cukup besar mengingat jumlah internet yang semakin banyak didirikan. Namun PEMKOT Surakarta sendiri masih menemui kendala yaitu mengenai izin prinsip yang masih menjadi wewenang TELKOM, sehingga masih diperlukan negosiasi yang panjang dengan pihak TELKOM untuk memasukkan usaha ini ke dalam jenis sumber pajak baru.